

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGENAL MALAIKAT DAN TUGASNYA  
MELALUI METODE *MAKE A MATCH*  
DI KELAS IV SD NEGERI 1 TALAGENING  
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

oleh  
**YEYEN DWI WARDANI**  
NIM. 15224022255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat dan Tugasnya Melalui Metode *Make A Match* Di Kelas IV SD Negeri 1 Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Yeyen Dwi Wardani**

1522402255

## **Abstrak:**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar di kelas IV SDN 1 Talagening yang disebabkan karena pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih berpusat pada guru yang masih mengikuti kebiasaan dengan urutan yang dimulai guru dengan langsung memaparkan materi, selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan.

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengenal Malaikat dan tugasnya dengan menggunakan metode *make a match* pada siswa kelas IV SDN 1 Talagening, Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengenal Malaikat dan tugasnya dengan menggunakan metode *make a match* pada siswa kelas IV SDN 1 Talagening, Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan penulis dalam dua siklus menghasilkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I siswa yang tuntas hanya 8 atau 44,44 % menjadi 88,89 % atau 16 siswa yang tuntas pada siklus II dan peningkatan nilai rata-rata dari 59 pada siklus I menjadi 74 pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengenal Malaikat dan tugasnya.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, *Make a Match*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GRAFIK .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II : LANDASAN TEORI .....	14
A. Hakikat Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Belajar .....	12
2. Unsur-unsur Belajar .....	13
3. Prinsip-prinsip Belajar .....	15
4. Penilaian Hasil Belajar .....	17
B. Teori Metode <i>Make a Match</i> .....	19
1. Pengertian Metode <i>Make a Match</i> .....	19
2. Tujuan Metode <i>Make a Match</i> .....	20
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Make a Match</i> .....	22
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	23
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	23
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	24
3. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	25
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	26
5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI .....	27
6. Materi Mengenal Malaikat dan Tugasnya .....	28
D. Hipotesis Tindakan .....	3
0	

BAB III : METODE PENELITIAN .....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Objek dan Subjek Penellitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Analisis Data Penelitian .....	37
F. Prosedur Peneltian .....	37
G. Indikator Keberhasilan .....	40
BAB IV : LAPORAN KEGIATAN DAN HASIL PENELITIAN .....	41
A. Laporan Kegiatan yang dilakukan .....	4
1	
1. Penyusunan Program Pembelajaran. ....	41
2. Deskripsi Siklus I .....	43
3. Deskripsi Siklus II .....	45
B. Analisis Data Penelitian Persiklus .....	4
8	
1. Hasil Tes Awal .....	4
8	
2. Hasil Penelitian .....	5
0	
C. Pembahasan .....	6
1	
1. Keaktifan Siswa .....	61
2. Aktivitas Guru .....	61
3. Kendala yang Dihadapi .....	61
4. Ketuntasan Belajar Siswa .....	62
BAB V : PENUTUP .....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	64
C. Kata Penutup .....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asas, yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, hadist, dan kaidah-kaidah ketuhanan, muamalat, urusan pribadi manusia, asusila dan ajaran akhlak. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>1</sup>

Pengetahuan yang diperoleh melalui Pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan yang didapatnya selama bukan hanya sekedar formalitas belaka. Namun lebih dari itu, pendidikan akan sangat menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam, melalui bimbingan, latihan dan pengalaman.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam sebagai salahsatu mata pelajaran yang bertujuan pada pembinaan moral dan akhlak siswa. Siswa diharapkan tidak hanya mampu menyerap pengetahuan keagamaannya saja tetapi dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Intisari pengajaran agama Islam menurut para ahli pendidikan Islam sepakat bahwa tujuan umum (sebagian menyebutnya tujuan akhir) pendidikan Islam adalah manusia yang baik itu adalah manusia yang beribadah kepada Allah; Syayid Quthub menghendaki manusia yang baik itu adalah manusia yang taqwa kepada Allah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hlm. 44-46.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 2

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 67.

Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam sebagai induk dari pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah bukan sekedar mengajarkan pengetahuan agama Islam dan melatih keterampilan anak, tetapi jauh lebih luas daripada itu, yaitu supaya peserta didik mengetahui hukum-hukum agama, agar mereka dapat melaksanakan dengan benar dan mengharap penerimaan dari Allah, menguatkan akidah dalam jiwa peserta didik, menambah kepatuhannya kepada Allah melalui ibadah yang dilakukannya.

Dalam prakteknya pembelajaran Agama Islam yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini lebih menekankan pada metode belajar mengajar yang informatif yaitu guru menjelaskan atau ceramah dan siswa mendengarkan atau mencatat. Metode ceramah merupakan metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Pembelajaran dengan metode ceramah merupakan yang paling disenangi guru karena metode ini paling mudah dilaksanakan. Komunikasi yang terjadi dalam proses pada umumnya satu arah yaitu dari guru kepada siswa sehingga pembelajaran terpusat pada apa yang disampaikan oleh guru (teacher centered).

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, peran metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif.<sup>5</sup>

Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dengan menggunakan model pembelajaran. Pusat pembelajaran bukan lagi terletak pada guru melainkan pada siswa. Siswa bukan lagi sebagai objek dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam melatih peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. 2006:97

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1998). Hlm 76.

pembelajaran. Dengan model pembelajaran guru akan dapat mengembangkan keterampilan intelektual, sosial, dan personal siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga diharapkan materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelas kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>6</sup> model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa macam teknik, salah satu teknik tersebut adalah *teknik Make a Match*. Dengan menggunakan *Make a Match* siswa diajak untuk belajar sambil bermain, dengan cara saling menjodohkan kartu yang dimilikinya sehingga pembelajaran Agama Islam menjadi lebih menarik dan siswa dapat menyukai pembelajaran Agama Islam dan dapat dengan mudah memahami isi materi di sampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 1 Talagening terhadap pembelajaran Agama Islam yang belum optimal. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Siswa cenderung pasif, meskipun ada materi yang belum jelas baginya. Hal itu terjadi karena sebagian siswa bersifat *teacher centered* bukan *student centered*. Guru juga belum menerapkan berbagai model pembelajaran. Alasan utamanya karena dengan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru selama ini, akan mempermudah dalam proses pembelajaran.

Metode yang tepat adalah metode yang dapat mencerdaskan pendidik, sehingga selalu terjadi proses kreativitas guru yang dapat menstimulasi peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam memilih metode pembelajaran, agar penggunaan metode tersebut dapat tepat guna dan berhasil dengan baik, maka dalam memilih metode pembelajaran harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut;

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
2. Peserta didik yang akan menerima bahan pelajaran

---

<sup>6</sup> Sugiyanto, 2010:37

3. Bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
4. Fasilitas lain yang tersedia dan situasi dan kondisi.<sup>7</sup>

Penerapan metode pembelajaran yang belum optimal mengakibatkan siswa menjadi bosan. Siswa hanya diberikan buku teks pelajaran yang berisi bermacam-macam materi untuk dipelajari tanpa menggunakan metode dan model pembelajaran yang merangsang siswa aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran, terutama pada mata pelajaran Agama Islam yang cakupan materinya sangat luas. Sehingga dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, hanya 35% siswa yang dapat mencapai nilai KKM.

Penerapan metode *Make a Match* akan lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna karena adanya keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui metode ini, siswa juga akan terlatih untuk mengungkapkan gagasan, pendapat dan kritikan terhadap orang lain. Sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan keterangan dan kondisi siswa di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dalam Mengenal Malaikat dan Tugasnya Melalui metode *Make a Match* di Kelas IV SD Negeri 1 Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang tepat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar**

---

<sup>7</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hlm.12-13.



Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata “hasil” dan ‘belajar’. Dalam KBBI Hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>8</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah lakubaik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah suatu proses peningkatan kemampuan, ketrampilan, dan sikap melalui fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip yang terorganisir secara logis dan sistematis tentang proses pembelajaran akibat suatu pengalaman. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan dengan tes dan non tes. Tes digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, dan pemahaman pembelajaran yang telah diberikan guru. Non tes seperti observasi, wawancara, check list digunakan untuk menilai aspek tingkah laku. Indikatornya adalah nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat atau lebih baik dari sebelumnya yang ditunjukkan dalam nilai ulangan harian.

## 2. Metode *Make a Match*

Metode pembelajaran *make a match* adalah metode pembelajaran mencari pasangan. Dimana metode pembelajaran ini siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>10</sup> Berikut adalah langkah-langkahnya:

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet 4, 2007, hlm. 408.

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 82.

<sup>10</sup> Kurniasih, imas dkk. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Kata Pena : CV.Solusi Distribusi, 2016. Hal.55

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( soal jawaban ).
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktunya diberi poin.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Demikian seterusnya.
- h. Kesimpulan atau penutup<sup>11</sup>

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan pada pembinaan moral dan akhlak siswa. Siswa diharapkan tidak hanya mampu menyerap pengetahuan keagamaannya saja tetapi dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>12</sup>

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Kosasih, Nandang dan Dede Sumama, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: ALFABETA, 2013. Hal.21

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pbm-Pai Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 178.

<sup>13</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Rosda Karya, 2005, hlm. 130.

Berdasarkan pada penegasan di atas, dapat dijelaskan bahwa pengertian istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah cara yang teratur dan sistematis yang digunakan dalam memperoleh kepandaian atau ilmu yang berkaitan dengan penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi mengenal malaikat dan tugasnya.

#### **4. SDN 1 Talagening**

SDN 1 Talagening adalah sebuah lembaga pendidikan dasar negeri yang berlokasi di desa Talagening RT 01/ RW 01, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.

Jadi Penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dalam Mengetahui Malaikat dan Tugasnya Melalui metode *Make a Match* di Kelas IV SD Negeri 1 Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga” adalah studi/penelitian tentang bagaimana metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengetahui malaikat dan tugasnya pada siswa kelas IV SDN 1 Talagening.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah : “Apakah dengan menerapkan metode *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengetahui malaikat dan tugasnya di kelas IV SD Negeri 1 Talagening, Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran PAI dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya di kelas IV SD Negeri 1 Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga dengan menggunakan metode *Make a Match*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan landasan pengembangan pembelajaran materi pelajaran PAI, khususnya pada materi mengenal malaikat dan tugasnya.
  - b. Memberikan sumbangan bagi Ilmu pengetahuan melalui pembelajaran PAI di sekolah, dalam kaitannya dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru, serta menimbulkan minat belajar peserta didik.
  - b. Bagi guru, guru lebih termotivasi untuk terus belajar serta membekali diri dengan berbagai aspek keilmuan yang berkenan dengan aspek kependidikan.
  - c. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya standar kelulusan.

### **F. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian pustaka teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, diantaranya:

Buku karya Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani dengan judul *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, di dalam buku ini membahas tentang model pembelajaran, salah satunya model

pembelajaran *Make a Match*. Buku ini membahas tentang kelemahan dan kelebihan metode *Make a match*.

Buku karya Zainal Aqib dengan judul *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, yang di bukunya membahas tentang bagaimana cara atau langkah-langkah metode *Make a Match*.

Buku karya Ngalimun, S.Pd.,M.Pd dengan judul *Strategi dan Model Pembelajaran*, dalam buku ini membahas tentang *Metode Make a Match* bagaimana cara guru menggunakan metode tersebut.

Penelitian dan penulisan yang dilakukan oleh Mariyam yang berjudul “Penggunaan Metode *Make a Match Learning* dalam meningkatkan hafalan siswa terhadap materi kitab-kitab Allah dan Rasul penerimanya di kelas IV SD Negeri Tanjung Kerang Kec Babat Supat Kab. Musi Banyuasin. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah adanya peningkatan dalam hal hafalan siswa mengenai materi kitab-kitab Allah dan Rosul penerimanya pada saat sebelum dan sesudah menggunakan metode *Make a Match Learning* di kelas IV SD Negeri Tanjung Kerang Kec. Babat Supat Kab. Musi Banyuasin.

Penelitian dan penulisan yang dilakukan oleh Karmila yang berjudul “Penggunaan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hafalan Nama-nama Malaikat dan Tugasnya pada Siswa di Kelas V SD Negeri 1 Banyumas”. Beliau meneliti tentang penggunaan metode resitasi dalam Meningkatkan Hafalan Nama-nama Malaikat dan Tugasnya pada Siswa di Kelas V SD Negeri 1 Banyumas.

Penelitian dan penulisan yang dilakukan oleh Andra yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Nama Malaikat dan Tugasnya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangmalang. Skripsi ini membahas apakah ada pengaruh Penggunaan Metode

Tanya Jawab dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Nama Malaikat dan Tugasnya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangmalang .

Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian yang penulis lakukan berfokus pada bagaimana cara guru PAI dalam meningkatkan hafalan siswa pada materi nama-nama 10 Malaikat dan Tugasnya melalui metode *Make a Match*. Dalam hal ini guru PAI berperan penting dan dituntut untuk mampu menggunakan metode pembelajaran tersebut.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan ini penelitian bermaksud untuk memberikan gambaran umum susunanyang akan diuraikan dalam skripsi ini. Maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasan.

Pada bagian awal meliputi judul, halaman keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

Pada bab isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan kajian teori yang menguraikan tentang Hakikat Hasil Belajar yang terdiri dari: Pengertian belajar, unsur-unsur belajar, prinsip-prinsip belajar, penilaian hasil belajar, Pengertian metode *Make a Match*, tujuan metode *Make a Match*, pelaksanaan pembelajaran *Make a Match* dan kelebihan serta kelemahan metode *Make a Match*. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi : Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Materi Mengenal malaikat dan tugasnya dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan masing-masing siklus dengan data lengkap, menyangkup aspek yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan..

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan di sajikan kesimpulan dan saran-saran.

Bagian terakhir dari skripsi ini membuat daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Mengenal malaikat dan tugasnya Dengan Metode *Make a Match* telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Mengenal malaikat dan tugasnya Dengan Metode *Make a Match*. Hasil tes rata-rata siswa selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai yang mereka peroleh dalam tes evaluasi siklus I dan II mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Jika pada siklus I ketuntasan siswa hanya 44,44 % menjadi 88,89 % pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang sangat rendah lebih disebabkan pada waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal evaluasi terlalu sedikit, yaitu 15 menit untuk menyelesaikan 10 soal esai. Selain itu siswa juga masih dalam tahap menyesuaikan diri dengan metode *make a match* yang baru mereka kenal. Sedangkan pada siklus II meningkat disebabkan siswa sudah dapat mengikuti metode *make a match* dengan baik sehingga memudahkan mereka dalam menghafal dan memahami materi, hanya saja dalam mengerjakan soal evaluasi masih kurang teliti. Hal lain yang perlu disampaikan adalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami kenaikan dari hasil tes evaluasi yaitu 42 pada siklus I menjadi 59 pada siklus II menjadi 74.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI sub pokok Mengenal malaikat dan tugasnya pada siswa kelas IV SDN 1



Talagening Kecamatan Bobotsari, Purbalingga. Dalam penerapan metode pembelajaran tersebut perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya hadiah (*reward*) kepada siswa yang memperoleh prestasi tinggi dalam pembelajaran.
2. Guru harus dapat mengukur kemampuan anak didiknya dan materi yang diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan
3. Dengan keefektifan *make a match* maka penulis menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI yang kebanyakan materinya adalah hafalan.
4. Bagi sekolah perlu adanya media penunjang seperti papan tulis yang memadai guna mendukung penerapan metode *make a match*.

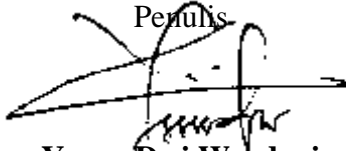
### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugasnya Melalui Metode *Make A Match* Di Kelas IV Sd Negeri 1 Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bisa berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari ketidaksempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya

penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Penulis  
  
**Yeyen Dwi Wardani**  
NIM. 1522402255



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Paplikasi PIKEM*, Yogyakarta : PustakaBelajar, 2009.
- Ahmad Tafsir. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Alifatus Sabri, 2007. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Amirul Hadi.2005. *Metodelogi Peneltian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Faesar Ghozaly. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta. 2016
- Huda,Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, PUSTAKAPELAJAR, 2014
- Kurnia, Imas dkk. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru* ,Kata Pena: CV.Solusi Distribusi,2016
- Miftahul Huda, *Cooperative learning Metode,Teknik, Struktur dan Metode Penerapan*, Yogyakarta:PustakaPelajar,2011,
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:KalamMulia.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bina Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.
- W.S. Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

- Yatim, 2006. *Pengembangan Kurikulum dan Seputar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*, IKAPI : Universiti Press.
- Zuhaerini, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.
- S. Shoimatul Ula, 2013. *Revolusi Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumama. 2013. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: ALFABETA.
- Muhaimin. 1998. *Pbm-Pai Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin.2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosada Karya.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Rosda Karya.
- Amin, Saiful. 2011. Metode *Make a Match*: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran diakses dari <http://s4iful4min.blogspot.co.id/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html>,padahariRabutanggal31 Mei2017jam16.39WIB



IAIN PURWOKERTO